

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor dalam *fraud hexagon theory* yakni *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *arrogance*, *capability*, dan *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa:

1. *Pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Tekanan yang tinggi dari pihak internal maupun eksternal mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan guna memenuhi target yang ditetapkan.
2. *Opportunity* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin besar celah dalam sistem pengendalian internal, semakin tinggi potensi manajemen untuk melakukan kecurangan.
3. Variabel *Rationalization* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Karena sulitnya mengukur rasionalisasi yang bersifat subjektif dan juga responden cenderung menyembunyikan justifikasi pribadi atas tindakan curang yang dilakukan.
4. Variabel *Arrogance* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dikarenakan oleh keterbatasan dalam pengukuran aspek kepribadian yang cenderung bersifat subjektif dan sulit diungkap secara eksplisit melalui instrumen kuantitatif.

5. *Capability* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan keuangan dikarenakan faktor *capability* cenderung sulit dideteksi secara langsung melalui instrumen kuantitatif.
6. Variabel *Collusion* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya, dalam konteks penelitian ini, praktik kolusi tidak terbukti secara statistik meningkatkan atau menurunkan risiko kecurangan.
7. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,332 menunjukkan bahwa sebesar 33,2% variasi kecurangan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh keenam variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Untuk manajemen perusahaan, penting untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan menciptakan lingkungan organisasi yang transparan guna meminimalisasi peluang terjadinya *fraud*. Selain itu, pengelolaan tekanan secara proporsional melalui target keuangan yang realistis dan sistem insentif yang adil sangat dianjurkan.
2. Bagi regulator dan investor, temuan bahwa *pressure* dan *opportunity* menjadi faktor signifikan dalam mendorong *fraud* menunjukkan perlunya pengawasan lebih ketat terhadap indikator tekanan manajemen dan celah kontrol internal dalam laporan tahunan perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan kualitatif atau metode mixed-method guna menggali lebih dalam faktor-faktor

seperti rationalization, arrogance, capability, dan collusion, yang sulit diukur secara kuantitatif namun penting dalam menjelaskan *fraud* secara menyeluruh.

4. Dalam praktik audit dan pemeriksaan forensik, auditor disarankan untuk memberikan perhatian khusus terhadap dua faktor dominan yaitu tekanan dan peluang, serta mempertimbangkan aspek perilaku dan struktur organisasi dalam mendeteksi gejala kecurangan yang tersembunyi.